

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kulit manusia merupakan bagian paling luar dari jaringan tubuh kita. Pada saat kulit terkelupas, kita akan merasakan sakit. Hal itu menunjukkan betapa kulit, selain membungkus tubuh juga memberikan perlindungan bagi jaringan dibawahnya. Pada tubuh kita, kulit meliputi seluruh jaringan kulit secara umum, termasuk kulit kepala.

Kulit kepala memiliki berbagai fungsi salah satunya sebagai tempat tumbuhnya rambut. Rambut merupakan aset yang tidak ternilai harganya, untuk itu kesehatan rambut dan kulit kepala sangat penting untuk dijaga. Jika kulit kepala seseorang terkena suatu penyakit hal ini juga akan mempengaruhi kesehatan rambut, sehingga dapat menyebabkan kerontokan, peradangan pada kulit kepala, mengganggu penampilan, dan aktifitas orang tersebut.

Penyakit kulit kepala biasanya bersifat umum yang cenderung di abaikan oleh penderita karena seringkali dianggap tidak berbahaya, sehingga penderita biasanya mengabaikan untuk memeriksa gejala penyakit tersebut ke dokter, hal ini menyebabkan lambatnya mendeteksi jenis penyakit kulit kepala, serta tidak mengetahuinya cara penanganan, pencegahan, solusi pengobatan yang benar, serta kurangnya informasi mengenai gejala penyakit tersebut menjadi faktor utama penyebab penderita terkena penyakit kulit kepala tingkat akut yang sangat berbahaya. Penyakit kulit kepala memiliki indikasi dan gejala yang hampir sama

terhadap jenis penyakit kulit kepala yang diderita, hal inilah yang menyebabkan banyak masyarakat awam, bahkan tenaga medis kesulitan untuk mengenali jenis penyakit kulit kepala yang diderita. Dan juga obat yang diberikan terkadang hampir sama untuk beragam jenis penyakit kulit kepala.

Salah satu solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat di bantu dengan suatu sistem pakar yang dapat membantu pihak medis maupun penderita dalam menentukan jenis-jenis penyakit yang diderita lebih dini sehingga dapat mencegah seseorang menderita penyakit kulit kepala tingkat akut. Oleh karena itu dibangunlah sebuah **Sistem Pakar Berbasis Kasus Untuk Diagnosa Penyakit Kulit Kepala.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya penyakit kulit kepala yang hampir memiliki kesamaan gejala dengan penyakit kulit kepala yang lain membuat sulitnya mendeteksi jenis penyakit kulit kepala tersebut.
2. Belum tersedia sistem pakar untuk membantu diagnosa penyakit kulit kepala membuat lambatnya penderita menemukan solusi pencegahan dini serta pengobatan dari penyakit kulit kepala yang diderita.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana membuat sistem pakar yang mampu mendiagnosa penyakit kulit kepala menggunakan metode *Case Based Reasoning* (CBR) berbasis web, sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan solusi dalam pengobatan dan dapat mengetahui gejala-gejala penyakit kulit kepala.

1.4 Batasan Masalah

Demi mencegah terjadinya perluasan pembahasan sehingga dapat terfokus pada apa yang seharusnya dibahas dibutuhkan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem pakar ini di bangun untuk mendiagnosa penyakit kulit kepala segala umur lebih dini berdasarkan gejala-gejala yang muncul sehingga dapat di indentifikasi jenis penyakit, solusi pencegahan, serta pengobatan.
2. Sistem pakar ini di bangun tidak untuk menggantikan seorang pakar, tapi lebih membantu pihak medis dalam menentukan jenis-jenis penyakit yang diderita lebih dini.
3. Hasil perancangan sistem pakar diagnosa penyakit kulit kepala pada manusia ini hanya terbatas pada hasil berupa jenis penyakit, definisi penyakit, gambar penyakit, solusi pencegahan, serta pengobatan.
4. Metode similaritas yang digunakan adalah metode *Similarity Measure* yang diperkenalkan oleh Tversky

5. Penyakit yang digunakan pada penelitian ini ada 10 penyakit diantaranya adalah Folinkulitis, Psoriasis Kulit Kepala, Dermatitis Seboroik Kering, Dermatitis Seboroik Basah, Tinea Capitis, Bisul, Bisul Batu, Dermatitis Papilari Capitalitii, Kutu Kepala, Kudis.
6. Gejala yang digunakan pada penelitian ini ada 29 gejala, yang terdiri dari 110 kasus penyakit kulit kepala.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem pakar berbasis kasus untuk diagnosa penyakit kulit kepala yang nantinya diharapkan dapat membantu tenaga medis dan pasien dalam mengidentifikasi lebih dini jenis penyakit, solusi pencegahan, serta pengobatan secara optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di dapatkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi tenaga medis sistem ini dapat memberikan bahan referensi untuk menentukan kemungkinan penyakit kulit kepala yang diderita pasien beserta solusinya.
2. Bagi masyarakat umum sistem ini mampu mengetahui penyakit kulit kepala sejak dini serta pemberian solusi sebelum melakukan pengobatan terlebih lanjut dengan dokter spesialis.